

p
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang hendak dilaksanakan adalah merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.¹

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kelas VII A semester genap MTs Nurul Ulum Mranggen Demak tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 36 peserta didik

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2011 sampai 29 Maret 2011 semester genap di kelas VII A semester genap MTs Nurul Ulum Mranggen Demak.

D. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran aqidah ahlak di MTs Nurul Ulum Mranggen Demak yaitu **Ibu Nur Khafifah, S.Pd.I.**

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2006), hlm. 3.

E. Rencana Tindakan Penelitian

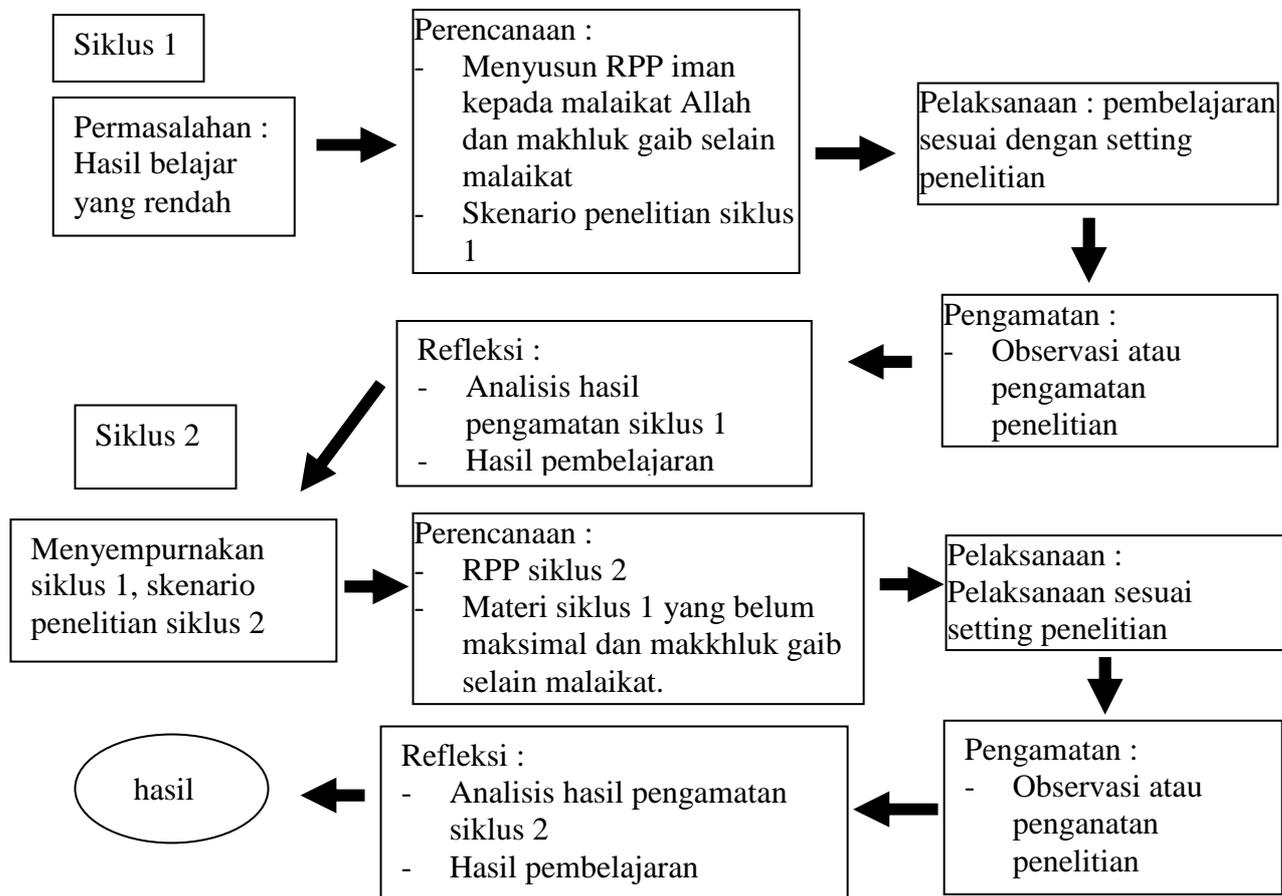
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada materi pokok Iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.

PTK dilaksanakan pada kelas VII A semester genap MTs Nurul Ulum Mranggen Demak. Waktu pelaksanaan menggunakan jam pelajaran reguler yang berlaku pada kelas penelitian, sehingga kegiatan PTK tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Penelitian sebagai berikut:

- Siklus 1 : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan sub materi pokok iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat yang meliputi definisi iman kepada malaikat Allah, sifat-sifat malaikat Allah, nama-nama dan tugas malaikat Allah, dan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah.
- Siklus 2 : Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan membahas materi pokok siklus 1 yang belum maksimal, dan membahas makhluk gaib selain malaikat.

Adapun langkah-langkah penelitian dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara Kolaboratif antara guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII A semester genap di MTs Nurul Ulum Mranggen Demak dengan peneliti. Adapun proses kerja dalam penelitian ini adalah:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus 1, peneliti melakukan diagnosa awal tentang kondisi siswa sebelum penelitian yang disebut Pra siklus. Adapun Pra siklus dilaksanakan melalui observasi dengan menganalisis data nilai ulangan harian peserta didik pada materi sebelum strategi *giving question and getting answer* diterapkan.

2. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dari peneliti tindakan kelas ini dimulai pada hari Kamis 3 Maret 2011 sampai dengan Kamis 10 Maret 2011, dengan mengambil tempat di ruang kelas VII A.

Jadwal kegiatan siklus 1 sebagai berikut :

No	Hari Dan Tanggal	Waktu	Kelas	Kegiatan
1.	Kamis 3 Maret 2011	07.00- 08.20	VII A	Diskusi materi pokok iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat
2.	Kamis 10 Maret 2011	07.00- 08.20	VII A	Evaluasi siklus 1 dan pendalaman materi

a. Perencanaan

- 1) Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok Iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.
- 2) Menetapkan materi pokok iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat yang meliputi definisi iman kepada malaikat Allah, sifat-sifat malaikat Allah, nama-nama dan tugas malaikat Allah, dan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat;
 - a) Membuat potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.

Kertas 1 bertuliskan: saya masih mempunyai pertanyaan tentang.....,

Kertas 2 bertuliskan: saya dapat menjelaskan/menjawab tentang.....
 - b) Pembagian kelompok
 - c) Mekanisme diskusi kelompok

- 4) Menyusun lembar kegiatan peserta didik meliputi: definisi iman kepada malaikat Allah, sifat-sifat malaikat Allah, nama-nama dan tugas malaikat Allah, dan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah.
 - 5) Menyiapkan Sumber Belajar Meliputi:
 - a) Buku paket aqidah akhlak MTs kelas VII
 - b) LKS aqidah akhlak MTs kelas VII Semester genap
 - c) Menyusun format evaluasi hasil belajar
 - 6) Menyusun Format Observasi
 - a) Aktivitas belajar siswa
 - b) Kerja sama siswa
 - c) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru
- b. Tindakan
- 1) Guru menerangkan sekilas mengenai definisi iman kepada malaikat Allah, sifat-sifat malaikat Allah, nama-nama dan tugas malaikat Allah dan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah.
 - 2) Guru membagikan kertas 1 dan kertas 2 kepada seluruh siswa
 - 3) Guru meminta setiap siswa melengkapi kalimat yang ada di kertas 1 dan 2.
 - 4) Siswa dibagi dalam kelompok kecil (satu kelompok terdiri atas tujuh sampai delapan siswa).
 - 5) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
 - 6) Pada pertemuan berikutnya guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang dapat menjawab maka guru yang menjawab.

- 7) Setelah itu guru juga meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan. Setiap kelompok diberi waktu 10 menit.
- 8) Guru memberi kesimpulan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban siswa.
- 9) Guru membagikan soal tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi
 - a) Aktivitas belajar siswa
 - b) Kerja sama siswa
 - c) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
- 2) Melakukan penilaian hasil pengerjakan lembar kerja siswa.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi terhadap keefektifan pelaksanaan program.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap efisiensi penggunaan waktu.
- 3) Pembahasan skenario pelaksanaan penelitian siklus 1 dengan guru (pelaku tindakan).
- 4) Penyusunan Evaluasi tindakan untuk kegiatan berikutnya.

3. Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 dari penelitian tindakan kelas dimulai hari Kamis 17 Maret 2011 sampai Kamis 24 Maret 2011 dengan mengambil tempat yang sama dengan penelitian pada siklus 1.

Jadwal kegiatan siklus 2 sebagai berikut:

No	Hari Dan Tanggal	Waktu	Kelas	Kegiatan
1.	Kamis 17 Maret 2011	07.00- 08.20	VII A	Diskusi Materi Pokok Iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat
2.	Kamis 24	07.00-	VII A	Evaluasi siklus 2 dan

	Maret 2011	08.20		pendalaman materi.
--	------------	-------	--	--------------------

- a. Perencanaan
 - 1) Penyempurnaan pelaksanaan siklus 1
 - 2) Menyusun perencanaan kegiatan siklus 2
 - 3) Persiapan materi untuk siklus 2
- b. Tindakan
 - 1) Kegiatan KBM sesuai dengan tindakan siklus 2
 - 2) Model pembelajaran sama dengan pada siklus 1
- c. Pengamatan
 - 1) Melakukan observasi dengan format observasi
 - a) Aktivitas belajar siswa
 - b) Kerja sama siswa
 - c) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru
 - 2) Melakukan penilaian hasil pengerjaan lembar kerja siswa
- d. Refleksi.
 - a) Pengolahan data hasil pengamatan
 - b) Mengolah data hasil evaluasi siklus 2
 - c) Evaluasi keseluruhan program

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan penelitian.

2. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Data tentang keaktifan siswa.
- b. Data tentang kerja sama siswa.
- c. Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru.

d. Data tentang hasil evaluasi belajar siswa.

3. Cara Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan peneliti menggunakan metode observasi, digunakan untuk mengamati kegiatan dan perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sedang metode tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang nilai ulangan harian pelajaran aqidah akhlak pada tiap akhir siklus.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.² Penelitian ini menggunakan instrumen pengamatan. Adapun yang diamati antara lain: aktivitas siswa, kerjasama kelompok dan pelaksanaan pembelajaran.

b. Tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.³ Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar aqidah akhlak khususnya pada materi pokok iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), cet. 7, hlm. 53.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan nilai kognitif selanjutnya dari data tersebut yang di peroleh pada tiap siklus di analisis secara deskriptif kuantitatif menghitung ketuntasan belajar dengan nilai KKM 72.

Data Observasi penelitian diberikan dengan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan sebagai berikut:

Kurang	= 1
Cukup	= 2
Baik	= 3
Sangat baik	= 4

Pada tindakan tiap siklus masing-masing dua kali pertemuan kemudian diberi perilaku kegiatan yang meliputi perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi.

2. Hasil Observasi Proses Pembelajaran.

Hasil pengamatan (observasi) proses pembelajaran adalah dengan menghitung jumlah skor pengamatan dengan teknik dan kriteria sebagai berikut:

- a. Lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Data observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru meliputi aspek-aspek yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif melalui persentase.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran oleh guru adalah sebagai berikut :

Skor \geq 85 %	: Pelaksanaan pembelajaran baik sekali
65 % \leq Skor \leq 84 %	: Pelaksanaan pembelajaran baik

45 % ≤ Skor ≤ 64 % : Pelaksanaan pembelajaran cukup
 Skor ≤ 40 % : Pelaksanaan pembelajaran kurang

b. Lembar observasi tentang aktifitas belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dibuat lima aspek pengamatan, meliputi: memperhatikan penyelesaian, menyalin penjelasan, bertanya, menjawab, dan mengerjakan tugas. Kemudian dilakukan analisis pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui persentase.

Adapun perhitungan prosentase keaktifan siswa adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan aktifitas belajar siswa ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor ≥ 85 % : Aktifitas belajar baik sekali
 65 % ≤ skor ≤ 84 % : Aktifitas belajar baik
 45 % ≤ skor ≤ 64 % : Aktifitas belajar cukup
 Skor ≤ 44 % : Aktifitas belajar kurang

c. Lembar observasi tentang kerjasama siswa dalam kelompok.

Untuk mengetahui seberapa besar kerjasama siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dibuat tujuh aspek pengamatan, meliputi: membaca dan memahami masalah, membagi kelompok, berdiskusi dan menyelesaikan tugas, saling bertukar informasi/jawaban, memperhatikan jawaban, memberi respon terhadap hasil diskusi. Kemudian dilakukan analisis pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase.

Adapun perhitungan prosentase kerjasama siswa adalah:

Skor ≥ 85% : Kerjasama siswa baik sekali
 65 % ≤ skor ≤ 84% : Kerjasama siswa baik

45% ≤ skor ≤ 64% : Kerjasama siswa cukup
 Skor ≤ 44% : Kerjasama siswa kurang

3. Hasil Evaluasi Siklus Siswa

Hasil evaluasi siklus tiap siswa diperoleh dari nilai tes akhir siklus berupa 20 soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan 5 soal uraian (*essay*). Kemudian dari data yang diperoleh dapat dianalisis nilai ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, dan nilai perkembangan siswa setelah adanya tindakan. Adapun rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase yaitu:

$$\text{Persentase (\%)} : \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan siswa untuk dikatakan tuntas belajar yaitu jika siswa memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu minimal 72.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase, yaitu :

$$\text{Prosentase (\%)} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal ditentukan jika. Rata-rata kelas yang diperoleh diatas nilai kriteria ketentuan minimal (KKM) dan minimal 85% dari jumlah siswa di kelas tersebut mendapatkan nilai minimal 72.

Nilai perkembangan yang diperoleh siswa dalam satu kelompok. Nilai kelompok yang diperoleh kemudian diberikan penghargaan (*reward*) menurut penggolongan sebagai berikut :

Nilai kelompok < 15 : Kurang (K)

$15 \leq \text{Nilai kelompok} < 20$: Baik (B)

$20 \leq \text{Nilai kelompok} < 25$: Hebat (H)

$\text{Nilai kelompok} \geq 25$: Super (S)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan pembelajaran *giving question and getting answer* dapat di lihat dari:

- a. Meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran aqidah akhlak dengan indikator nilai minimal B (Baik) untuk setiap komponen keaktifan siswa pada lembar pengamatan siswa.
- b. Indikator keberhasilan kemampuan kognitif ditentukan jika rata –rata kelas yang di peroleh diatas nilai kriteria ketuntasan minimal 85 % dari jumlah siswa di kelas VII A dengan mendapat nilai minimal 72.